

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat dua motif yang dapat mempengaruhi mahasiswa Universitas Islam 45 Bekasi dalam menggunakan gaya bahasa sarkasme. Jika dilihat dari teori fenomenologi Schutz, terdapat dua motif yang dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan suatu tindakan yaitu motif sebab dan motif tujuan. Motif sebab jika dilihat dari perspektif psikologi didasari oleh luapan emosi, perasaan kecewa, spontan, bercanda, usia, jenis kelamin, jarak sosial, tempat tinggal, dan pendidikan. Sedangkan, motif tujuan yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam penggunaan gaya bahasa sarkasme ialah sebagai bahan bercandaan, untuk menyindir seseorang, untuk menghina atau mengejek, dan untuk mencari perhatian.
2. Dari penggunaan gaya bahasa sarkasme dalam komunikasi mahasiswa Universitas Islam 45 Bekasi, ditemukan adanya beberapa *feedback* atau respon yang ditimbulkan dapat bervariasi tergantung bagaimana mereka memaknai pesan dari ujaran sarkasme yang disampaikan.

5.2 Saran

Dalam hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai penggunaan gaya bahasa sarkasme dalam komunikasi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam 45 Bekasi, penulis harap bisa dijadikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk mahasiswa harus lebih bijak lagi dalam menggunakan gaya bahasa sarkasme, agar tidak menimbulkan konflik.
2. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan memfokuskan pada kajian mengenai macam-macam bentuk sarkasme.